

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini olahraga merupakan investasi termurah yang memberikan keuntungan sangat besar dalam jangka panjang. Dalam era teknologi maju olahraga menjadi semakin penting bahkan batas tertentu, akan merupakan gejala masyarakat dan menjadi kebutuhan manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini tidak lain sudah diketahui dan disadari akan faedahnya, baik dalam membina dan meningkatkan kesegaran jasmani maupun dalam pembinaan kerja sama. Selain dari itu olahraga yang teratur dapat dicapai pembinaan hidup sehat, keterampilan, kecerdasan, memupuk kedisiplinan, percaya pada diri sendiri, dan juga merupakan sebagai alat yang ampuh bagi pendidikan dan pembinaan manusia seutuhnya. Dalam masyarakat global yang dipisahkan oleh perbedaan fisik dan ideologi, ketenaran sepak bola tidak terkait oleh umur jenis kelamin, agama, kebudayaan atau batasan etnik. Gerakan pemain yang lancar dan terkontrol mengekspresikan individualitas dalam permainan beregu kecepatan, kekuatan, stamina, keterampilan dan pengetahuan mengenai taktik semuanya merupakan aspek yang penting dari penampilan. Taktik permainan beregu telah mengalami berbagai perubahan dalam evolusi olahraga. Yang mana pemain memegang peranan yang sangat spesifik. Permainan sepak bola merupakan permainan yang sering kita jumpai dimana saja baik di desa maupun di kota-kota besar. Permainan sepak bola merupakan permainan beregu karena dimainkan oleh 11 orang dari masing-masing regunya, dari ana-anak sampai orang dewasa

menggemari dan menyenangkan permainan ini, karena permainan sepak bola tidak banyak mengeluarkan biaya dan dapat dilaksanakan di tempat-tempat terbuka sekalipun.

Melihat perkembangan sepak bola di Indonesia sepak bola Nasional ini terus berkembang, walaupun perkembangan dunia persepak bola Indonesia mengalami pasang surut dalam kualitas pemain, kompetisi dan organisasinya akan tetapi olahraga yang dapat diterima dari semua lapisan masyarakat ini tetap bertahan apapun kondisinya. Persatuan Sepak bola Indonesia sebagai induk dari sepak bola Nasional ini memang telah berupaya membina tim Nasional dengan baik, dan menghabiskan dana miliaran rupiah walaupun hasil yang diperoleh masih kurang memuaskan. Hal ini, disebabkan pada cara pandang yang keliru. Untuk mengangkat prestasi tim Nasional, tidak cukup hanya membina tim Nasional itu sendiri melainkan juga dua sektor yang penting yaitu kompetisi dan organisasi sementara tanpa disadari kompetisi kita telah tertinggal.

Permainan sepak bola membangkitkan luapan keinginan dan emosi yang tidak sama dengan olahraga lainnya. Dalam masyarakat global yang dipisahkan oleh perbedaan fisik dan ideologi, ketenaran sepak bola tidak terikat oleh umur, jenis kelamin, agama dan kebudayaan atau bahkan etnik. Gerakan pemain yang lancar dan terkontrol mengeksperikan individualitasnya dalam permainan beregu, kecepatan, kekuatan dan stamina, ketrampilan pengetahuan dan taktik semuanya merupakan aspek yang penting dari penampilan.

Dalam permainan sepak bola terdapat teknik dasar yang harus ditingkatkan. Teknik dasar yang dimaksud adalah menendang bola, menerima/mengontrol bola

menyundul bola, menggiring bola, gerak tipu dengan bola, merampas bola lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang. Salah satu ciri unik sepak bola adalah kepala boleh digunakan untuk memainkan bola di udara. Banyak perdebatan perbaikatan dengan permainan menggunakan kepala. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan fatal yang bisa di akibatkan karena heading. Di samping kekhawatiran-kekhawatiran tersebut, pemain yang telah berpengalaman bisa melakukan gerak yang sangat berharga ini dengan aman jika telah menerima pelatihan yang tepat tentang teknik yang benar. Ketika dilakukan dengan benar, heading memberikan dimensi yang cukup besar pada permainan. Para pemain dapat melakukan heading ketika sedang melonjat, melompat kedepan, menjatuhkan diri (droing), atau tetap diam dan mengarahkan bola dengan tajam ke gawang. Heading dalam sepak bola adalah bagian yang tidak terpisahkan dari olah raga ini di daerah penyerangan pada sepertiga lapangan menggunakan kepala biasanya menunjukkan bahwa pemain memiliki peluang untuk memasukkan bola ke gawang setidaknya melakukan heading kepada teman satu tim yang berada dalam posisi memcetak gol. Mencungkit bola menggunakan bagian atas kepala sangat efektif. Di daerah pertahanan pada sepertiga lapangan, melakukan heading biasanya dilakukan dengan kuat ke arah menjauhi gawang, sehingga bola keluar pertandingan. Pada situasi menyundul bola dua orang pemain, masing-masing satu pemain dari tiap tim, akan berusaha untuk menyentuh bola. Pemain harus berusaha keras untuk menjadi yang pertama menyentuh dan mengarahkan bola tersebut.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan fatal yang bisa diakibatkan karena heading. Di samping kekhawatiran-kekhawatiran tersebut, pemain yang telah berpengalaman bisa melakukan gerak yang sangat berharga ini dengan aman jika telah menerima pelatihan yang tepat tentang teknik yang benar. Ketika dilakukan dengan benar, heading memberikan dimensi yang cukup besar pada permainan. Para pemain dapat melakukan heading ketika sedang melonjat, melompat ke depan, menjatuhkan diri (droing), atau tetap diam dan mengarahkan bola dengan tajam ke gawang. Heading dalam sepak bola adalah bagian yang tidak terpisahkan dari olahraga ini di daerah penyerangan pada sepertiga lapangan menggunakan kepala biasanya menunjukkan bahwa pemain memiliki peluang untuk memasukkan bola ke gawang setidaknya melakukan heading kepada teman satu tim yang berada dalam posisi mencetak gol. Mencungkit bola menggunakan bagian atas kepala sangat efektif. Di daerah pertahanan pada sepertiga lapangan, melakukan heading biasanya dilakukan dengan kuat ke arah menjauhi gawang, sehingga bola keluar pertandingan. Pada situasi menyundul bola dua orang pemain, masing-masing satu pemain dari tiap tim, akan berusaha untuk menyentuh bola. Pemain harus berusaha keras untuk menjadi yang pertama menyentuh dan mengarahkan bola tersebut.

Tujuan menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengoper, mencetak gol dan mematahkan serangannya lawan atau membuang bola. Banyak gol tercipta dalam permainan sepak bola dari hasil sundulan kepala. Di tinjau dari posisi tubuh dapat dilakukan sambil berdiri dan sambil melompat atau melompat.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, SMP Negeri 2 SATAP Biluhu Kabupaten Gorontalo khususnya kelas IX upaya meningkatkan keterampilan heading sepak bola yang dimiliki siswa telah dilakukan oleh guru, akan tetapi masih menemui hambatan khususnya pada keterampilan heading oleh karena itu, sebagai tenaga pengajar yang professional, maka guru harus jeli menyikapi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran sangat perlu bagi guru untuk memilih dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang diajarkan dan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran olahraga adalah metode modeling, metode yang mengisyaratkan kemampuan guru dalam memodelkan gerak pada materi yang diajarkan agar siswa memiliki ketangkasan yang lebih tinggi dari pada yang telah dipelajari.

Dengan melihat penjelasan diatas penulis menerapkan metode modeling dalam pelaksanaan olahraga untuk meningkatkan keterampilan heading yang dimiliki siswa. Merasa perlu diadakan suatu penelitian dengan judul ***”Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Modeling Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Heading Pada Permainan Sepak Bola di Kelas IX SMP Negeri 2 SATAP Biluhu kabupaten Gorontalo”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran.

2. Kurangnya sarana dan prasarana sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal.
3. Hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 SATAP Biluhu tentang heading tidak sesuai dengan KKM.
4. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang sama untuk semua materi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini penulis batasi pada masalah sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan metode modeling dapat mempengaruhi hasil belajar heading pada permainan sepak bola pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 SATAP Biluhu.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Modeling Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Heading Pada Permainan Sepak Bola di Kelas IX SMP Negeri 2 SATAP Biluhu kabupaten Gorontalo”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan *Heading* pada permainan sepak bola.

- b) Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang objektif bagi para guru mata pelajaran penjas kes guna meningkatkan kualitas mengajar maupun melatih.
- c) Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan informasi tentang pembinaan olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola.